



## PENINGKATAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK KELOMPOK B MELALUI KEGIATAN *STORYTELLING* TEMA ISLAMI DI TK KREATIVA GEBANG MATARAM

Nuzul Alfizahrini<sup>1</sup>, Abdul Kadir Jaelani<sup>2</sup>, I Made Suwasa Astawa<sup>3</sup>, Ika Rachmayani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: 10.29303/goescienceed.v6i1.493

### Article Info

Received: 15 Oktober 2024

Revised: 4 November 2024

Accepted: 5 November 2024

Correspondence:

Phone: -

**Abstract:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi di TK Kreativa Gebang Mataram terkait dengan peningkatan perkembangan nilai agama dan moral pada anak kelompok B yang belum berkembang dan mengalami peningkatan. Berdasarkan kenyataan yang ada di TK Kreativa Gebang bahwa 5 dari 10 anak masih belum berkembang nilai agama dan moralnya, sedangkan sisanya sebanyak 5 orang anak sudah mengalami perkembangan pada nilai agama dan moral, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan nilai agama dan moral pada anak kelompok B melalui kegiatan *storytelling* Tema Islami. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan nilai agama dan moral pada anak kelompok B melalui kegiatan *storytelling* Tema Islami. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Metode yang digunakan adalah metode observasi dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, terdapat 7 anak memperoleh kategori Berkembang Sangat Baik dan 3 anak memperoleh kategori Mulai Berkembang, sedangkan pada siklus II mulai mengalami peningkatan dengan hasil penelitian menjadi 9 anak memperoleh kategori Berkembang Sangat Baik dan 1 anak memperoleh kategori Berkembang Sesuai Harapan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan *storytelling* tema islami dapat meningkatkan nilai agama dan moral pada anak kelompok B di TK Kreativa Gebang Mataram.

**Keywords:** "Nilai Agama dan Moral, *Storytelling* Tema Islami"

**Citation:** Alfizahrini, N., Jaelani, Abdul, K., Astawa Suwasa Made, I & Rachmayani, I (2024). Peningkatan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Kelompok B Melalui Kegiatan *Storytelling* Tema Islami Di TK Kreativa Gebang Mataram. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(1), 57-63.

### Pendahuluan

Anak merupakan generasi di masa depan yang akan meneruskan kehidupan bangsa. Anak usia dini atau yang lebih dikenal dengan

sebutan "*fase golden age*" berada pada rentang usia 0-6 tahun yang masih mengalami proses pertumbuhan dan juga perkembangan baik fisik maupun mental. Pada masa ini anak sangat memerlukan rangsangan guna

mengembangkan segala aspek yang berkaitan dengan perkembangannya. Dalam rangka mempersiapkan anak yang berkualitas dengan aspek perkembangan yang baik untuk masa depan, maka setiap orang tua memberikan anak pendidikan, salah satunya dengan pendidikan anak usia dini.

Pendidikan bukan hanya membentuk anak menjadi pandai dan terampil dalam pertumbuhan dan juga perkembangannya, namun anak diharapkan memiliki akhlak atau budi pekerti yang baik. Oleh karena itu pendidikan perlu diselipkan tentang nilai agama dan moral. Menurut (Aprida dan Suyadi, 2022) bahwa pendidikan agama tidak hanya sekedar bertanggung jawab dalam hal menambah pengetahuan semata, akan tetapi juga berkaitan dengan tingkah laku yang didasarkan pada nilai agama yang baik sehingga peserta didik dapat berakhlak dan juga berbudi pekerti. Adapun menurut Rahayu dkk, (2024: 24) bahwa untuk meningkatkan nilai agama sejak dini, pemberian pendidikan agama sangatlah penting. Pendidikan agama sangat penting didunia karena berfokus pada kemajuan spiritual, disiplin diri dan perbaikan perilaku mengikuti prinsip-prinsip dasar akhlak mulia dan keteladanan.

Nurkencana dalam (Hidayat, 2019), berpendapat bahwa nilai adalah suatu langkah awal pengambilan sebuah keputusan yang menggunakan ukuran baik buruk. Menurut Hurlock dalam (Samsuri, 2013), menyatakan bahwa moral berarti tata cara sebuah kebiasaan, dan adat. Perilaku moral dikendalikan oleh konsep moral, peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dan yang menentukan sikap dan pola perilaku dari seluruh anggota kelompok. Selanjutnya menurut (Hidayat, 2019) berpendapat bahwa agama sebagai sebuah aturan dan wahyu tuhan yang diturunkan agar manusia dapat hidup dengan teratur, damai dan berbahagia.

Berikutnya kegiatan *storytelling* Musyarrafah Sulaiman Kurdi, 2024 menyatakan bahwa *storytelling* merupakan kegiatan bercerita atau menyampaikan narasi

kepada audiens, yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Storytelling* menjadi bagian penting dalam metode pembelajaran dalam budaya pendidikan di banyak kalangan masyarakat, termasuk dalam konteks pendidikan agama islam.

Untuk usia anak kelompok B belum sepenuhnya dapat memahami implementasi aspek perkembangan nilai agama dan moral sehingga masih terdapat gejala-gejala seperti: 1) Adanya sebagian anak yang tidak mematuhi aturan guru, hal ini terlihat bahwa anak tidak mau bersalaman dengan orang yang lebih tua dan tidak mau berbagi makanan dengan temannya, 2) Anak cenderung tidak bisa duduk makan dengan sopan, 3) Anak cenderung tidak mau menghargai temannya, hal ini terlihat saat anak tidak mau memberikan mainannya untuk dipinjam oleh temannya, 4) Ada sebagian anak yang malas untuk membersihkan mainannya dan sebagainya yang dalam pelaksanaannya menggunakan kegiatan *storytelling* tema islami yang menurut (Thambu, 2017), *Storytelling* memiliki peran yang penting dalam menstransmisikan nilai-nilai generasi di lingkungan pendidikan islam.

Berdasarkan beberapa aspek perkembangan yang belum tercapai tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat masalah dengan judul "Peningkatan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Kelompok B Melalui Kegiatan *Storytelling* Tema Islami Di TK Kreativa Gebang Mataram".

## Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas menurut Indah Uswari dkk, (2023: 2) bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil

anak dapat meningkat. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas B2 berjumlah 10 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan di TK Kreativa Gebang Mataram.

Objek dalam penelitian ini mengenai pelaksanaan kegiatan *storytelling* tema Islami untuk meningkatkan nilai agama dan moral pada anak kelompok B. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian tindakan kelas ini maka pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi.

Penelitian yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam penelitian ini mekanisme kerjanya dilakukan melalui siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dan keempat tahap tersebut yaitu setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. (Arikunto, 2012:87). Instrumen penilaian lembar observasi yang digunakan untuk menilai peningkatan nilai agama dan moral di TK Kreativa Gebang Mataram yaitu yang terdiri dari: (a) pelaksanaan kegiatan *storytelling* tema islami, dan (b) perkembangan aspek agama dan moral anak, merupakan bagian yang menjelaskan kriteria penilaian pada anak apakah, Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), atau Berkembang Sangat Baik (BSB).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Siklus I

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan aspek perkembangan nilai agama dan moral pada anak kelompok B melalui kegiatan *storytelling* tema islami di TK Kreativa Gebang Mataram. Berikut hasil penelitian mengenai peningkatan perkembangan nilai agama dan moral pada anak di siklus I.

**Tabel 1 Hasil Observasi Peningkatan Nilai Agama dan Moral Anak Siklus I**

No.	Nama Anak	Skor	Nilai	Kriteria
1.	MLN	23	71,8	BSH
2.	KN	23,5	73,4	BSH
3.	RF	16	50	MB
4.	AZ	16	50	MB
5.	KNN	22	68,7	BSH
6.	JN	16	50	MB
7.	KYR	24	75	BSH
8.	FTN	20,5	64,7	BSH
9.	LZA	22	68,7	BSH
10.	MRY	21	65,7	BSH
<b>Anak kategori MB adalah 3: 30%</b>				
<b>Anak kategori BSH adalah 7: 70%</b>				

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan nilai agama dan moral pada anak kelompok B pada siklus I adalah mengalami peningkatan dari sebelum dilakukannya tindakan dengan 70% anak memperoleh kategori BSH dan sisanya 30% anak dikategorikan MB.

Adapun hasil data penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan *storytelling* tema islami sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Storytelling Siklus I**

No.	Deskriptor	Jumlah Skor Penilaian
1	Guru mempersiapkan judul atau tema cerita yang akan diceritakan.	4
2	Guru mengatur tempat duduk siswa untuk mendengarkan cerita.	3
3	Guru menyediakan media gambar atau poster untuk bercerita.	3
4	Guru menyediakan buku	2

	cerita untuk bercerita.	
5	Guru menyampaikan cerita sesuai struktur cerita mulai dari judul sampai penutup.	2
6	Guru menyampaikan cerita sesuai dengan alur cerita yang berisi tentang pembelajaran agama dan moral.	2
7	Guru menyampaikan cerita dengan jelas dan menarik.	2
8	Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	2
9	Siswa mendengarkan dan menyimak cerita secara seksama	2
10	Guru melakukan penilaian terhadap siswa berupa tes observasi dan tes unjuk kerja.	3
<b>Total Skor</b>		<b>25</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>2,5</b>
<b>Persentase</b>		<b>62,5%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan storytelling tema islami pada anak di TK Kreativa Gebang Mataram pada siklus I didapatkan hasil akhir dengan persentase 62,5% yang dikategorikan “Baik”. Pada penelitian siklus I ini perkembangan nilai agama dan moral anak mengalami peningkatan namun belum mencapai hasil yang optimal, sehingga perlu diperbaiki pada tahap siklus II.

**2. Siklus**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai agama dan moral pada anak kelompok B melalui kegiatan storytelling tema islami di TK Kreativa Gebang Mataram. Berikut hasil penelitian mengenai peningkatan perkembangan nilai agama dan moral pada anak di siklus II.

**Tabel 3 Hasil Observasi Peningkatan Nilai Agama dan Moral Anak Siklus II**

No.	Nama Anak	Skor	Nilai	Kriteria
1.	MLN	27	84,3	BSB
2.	KN	29,5	92,2	BSB
3.	RF	26,5	82,8	BSB
4.	AZ	23,5	73,4	BSh
5.	KNN	27,5	86	BSB
6.	JN	27	84,3	BSB
7.	KYR	30	93,7	BSB
8.	FTN	28	87,5	BSB
9.	LZA	26	81,2	BSB
10.	MRY	27,5	86	BSB
<b>Anak kategori BSh adalah 1: 10%</b>				
<b>Anak kategori BSB adalah 9: 90%</b>				

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan nilai agama dan moral pada anak kelompok B di siklus II mengalami peningkatan sebesar 20% dibandingkan dengan siklus I yakni dengan perolehan hasil akhir persentase 90% anak dapat dikategorikan BSB dan sisanya 10% dapat dikategorikan BSh.

Adapun hasil data penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan storytelling tema islami pada siklus II sebagai berikut:

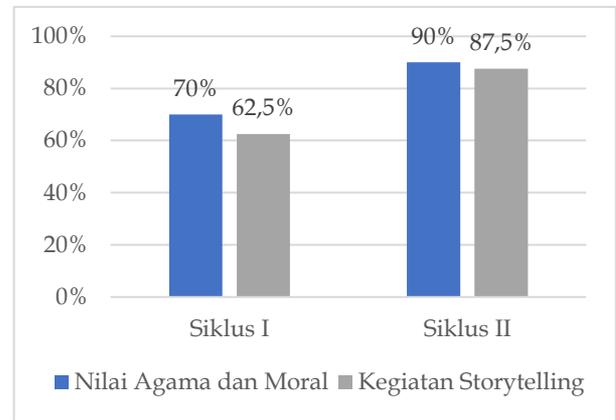
**Tabel 2 Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Storytelling Siklus II**

No.	Deskriptor	Jumlah Skor Penilaian
1	Guru mempersiapkan judul atau tema cerita yang akan diceritakan.	4
2	Guru mengatur tempat duduk siswa untuk mendengarkan cerita.	4
3	Guru menyediakan media gambar atau poster untuk bercerita.	3

4	Guru menyediakan buku cerita untuk bercerita.	4
5	Guru menyampaikan cerita sesuai struktur cerita mulai dari judul sampai penutup.	3
6	Guru menyampaikan cerita sesuai dengan alur cerita yang berisi tentang pembelajaran agama dan moral.	4
7	Guru menyampaikan cerita dengan jelas dan menarik.	2
8	Siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	3
9	Siswa mendengarkan dan menyimak cerita secara seksama	4
10	Guru melakukan penilaian terhadap siswa berupa tes observasi dan tes unjuk kerja.	4
<b>Total Skor</b>		<b>35</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>3,5</b>
<b>Persentase</b>		<b>87,5%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II terhadap pelaksanaan kegiatan *storytelling* tema islami pada anak kelompok B mengalami peningkatan sebesar 25% dengan perolehan hasil akhir persentase sebesar 87,5% yang dikategorikan "Sangat Baik". Dari hasil perbaikan di siklus II ini mengalami peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian ini dapat dihentikan pada siklus II.

Berikut ini grafik hasil penelitian peningkatan nilai agama dan moral pada anak kelompok B di TK Kreativa Gebang Mataram, sebagai berikut:



**Gambar 1. Data Pelaksanaan Kegiatan *Storytelling* Tema Islami Untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Kelompok B**

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan *storytelling* tema islami dapat meningkatkan nilai agama dan moral pada anak kelompok B di TK Kreativa Gebang Mataram. Adapun penjelasan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

**1. Peningkatan Nilai Agama dan Moral Pada anak Kelompok B Melalui Kegiatan *Storytelling* Tema Islami Di TK Kreativa Gebang Mataram**

Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai aspek perkembangan nilai agama dan moral pada anak di TK Kreativa Gebang Mataram, bahwa pada tahap siklus I yang dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan rata-rata indikator keberhasilan yaitu memperoleh kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 3 anak dengan persentase 30% dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 anak dengan persentase 70% namun belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilaksanakan tahap siklus II.

Pada siklus II semua indikator sudah terlaksana dan mengalami peningkatan dengan memperoleh rata-rata yaitu dikategorikan Berkembang Sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak dengan persentase 10% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 9 anak dengan persentase 90%. Dari hasil tersebut dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 20% dan sudah mencapai indikator keberhasilan sebanyak 80% sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Denok Dwi Anggraini (2015), dimana hasil akhir pada siklus I dan II yang setiap siklusnya

dapat dilihat dari meningkatnya aspek perkembangan nilai agama dan moral. Siklus I memperoleh persentase 53,67% dan siklus II memperoleh persentase 89,26%. Sehingga dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 35,59% aspek perkembangan nilai agama dan moral anak meningkat.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan *Storytelling* Tema Islami Untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Kelompok B Di TK Kreativa Gebang Mataram

Pada hasil penelitian pelaksanaan kegiatan *storytelling* tema islami pada siklus I, hasil data yang diperoleh pada pertemuan pertama yaitu dengan skor 11 dengan persentase 55%. Pada pertemuan kedua memperoleh skor 14 dengan persentase 70% dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 62,5% dengan kategori baik, tetapi hasil yang diperoleh belum mencapai hasil yang optimal. Kemudian pada hasil penelitian pelaksanaan kegiatan *storytelling* tema islami disiklus II, terlihat peningkatan pada pertemuan pertama memperoleh skor 16 dengan persentase 80% dan pertemuan kedua memperoleh skor 19 dengan persentase 95% dan skor rata-rata mencapai 35 dengan persentase 87,5% dengan kategori sangat baik. Sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan di tahap siklus II dengan peningkatan sebesar 25%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnilawati, Moh Fauziddin dan Astuti (2018), dapat dilihat aspek perkembangan nilai agama dan moral pada anak kelompok B melalui kegiatan *storytelling* tema islami (usia 5-6 tahun) mengalami peningkatan setiap siklusnya yaitu pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 28,7%. Lalu mengalami peningkatan perkembangan nilai agama dan moral pada siklus II sebesar 51,% dan secara keseluruhan peningkatan perkembangan nilai agama dan moral dari awal siklus I ke siklus II adalah sebesar 94,81%. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomarudin (2024), yang menyebutkan bahwa penggunaan atau cerita-cerita islami dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya yang dalam penerapannya dapat menggunakan buku cerita atau media interaktif dalam membantu menyampaikan pesan dengan cara yang menarik.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, bahwa kegiatan *storytelling* tema islami dapat meningkatkan nilai agama dan moral pada anak kelompok B di TK Kreativa Gebang Mataram dengan jenis penelitian Tindakan kelas ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan kegiatan *storytelling* tema islami dapat meningkatkan nilai agama dan moral pada anak kelompok B di TK Kreativa Gebang Mataram. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian terdapat peningkatan yang signifikan dari sebelum dilakukan tindakan dengan sesudah dilakukan tindakan pelaksanaan kegiatan *storytelling* tema islami pada anak kelompok B di TK Kreativa Gebang Mataram.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menyempurnakan penelitian ini dan hendaknya dapat memilih kegiatan lainnya yang menarik dan inovatif yang dapat meningkatkan nilai agama dan moral pada anak.

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang tiada hentinya mengirimkan doa dan memberi motivasi bagi penulis. Penulis sampaikan terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini. Dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala TK Kreativa Gebang Mataram yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

## Referensi

- Arikunto (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Teknik Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, O. S. (2019). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka 2010.
- Anggraini, D. D. (2015). PENINGKATAN PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI METODE BERCERITA. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 2(2). 1.
- Aprida, S. N., Suyadi. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap

Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 24-63.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Suyadi+2022+implementasi+pe\\_mbelajaran+alquran+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1728512547613&u=%23p%3DNs7RNUCDussJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Suyadi+2022+implementasi+pe_mbelajaran+alquran+&btnG=#d=gs_qabs&t=1728512547613&u=%23p%3DNs7RNUCDussJ)

Kurdi, M. S (2023). TANTANGAN DALAM IMLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER. *Pendidikan Karakter*, 102.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=kurdi+2023+tantangan+dalam+implementasi+pendidikan+karakter&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1728512861261&u=%23p%3DZdmZGlc9yW0J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kurdi+2023+tantangan+dalam+implementasi+pendidikan+karakter&btnG=#d=gs_qabs&t=1728512861261&u=%23p%3DZdmZGlc9yW0J).

Kusnilawati, Fauziddin., M, Astuti. (2018). Meningkatkan Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dengan Penerapan Metode Bercerita Tema Islami. *Journal on Early Childhood*, 1(1), 28-38.

Qomarudin, M. (2024). Pemahaman Generasi Milenial Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Ajaran Islam Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia: Studi Kasus Pada Tingkat Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 6(1), 10-16.

Thambu, N. (2017). Storytelling and story reading: A catalyst for inculcate moral values and ethics among preschoolers. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(6), 1116-1130.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=thambu+2017+storytelling+and+story+reading&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1728513012889&u=%23p%3Dn0hCshiRW1QJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=thambu+2017+storytelling+and+story+reading&btnG=#d=gs_qabs&t=1728513012889&u=%23p%3Dn0hCshiRW1QJ).

Uswari, I., Habibi, M., Jaelani, A. K., Fahrudin., (2023). Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Metode Bermain peran makro Pada Anak kelompok B TK Dhama Wanita 1 Batujai Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Abdul+Kadir+Jaelani+meningk\\_atkan+keterampilan+sosial+anak+melalui+met\\_ode+bermain+peran+makro&btnG=#d=gs\\_qab\\_s&t=1714622045825&u=%23p%3DUv5-eV-sFVgJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Abdul+Kadir+Jaelani+meningk_atkan+keterampilan+sosial+anak+melalui+met_ode+bermain+peran+makro&btnG=#d=gs_qab_s&t=1714622045825&u=%23p%3DUv5-eV-sFVgJ).

Wulandari, R., Jaelani, A. K., Rachmayani, I. (2024). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap

Kecerdasan Spiritual Anak Kelompok B Di Paud Semai Harapan Bangsa Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 9(1), 24.